



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH YANG
MENGALAMI HOSPITALISASI DI
RSIA PERTIWI MAKASSAR**

PENELITIAN *NON-EXPERIMENTAL*

OLEH :

MARGARETHA MELANIA (C1814201081)

AGATA ELMAS (C1814201105)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH YANG
MENGALAMI HOSPITALISASI DI
RSIA PERTIWI MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

MARGARETHA MELANIA (C1814201081)

AGATA ELMAS (C1814201105)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Margaretha Melania (C1814201081)

2. Agata Elmas (C1814201105)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

yang menyatakan,



(Margaretha Melania)



(Agata Elmas)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Margaretha Melania (C1814201053)
2. Agata Elmas (C1814201055)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSIA Pertiwi Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes (.....)
Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep (.....)
Penguji 1 : Asrijal Bakri, Ns.,M.Kep (.....)
Penguji 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep (.....)
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : Rabu, 20 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 09228027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Margaretha Melania (C1814201081)

Agata Elmas (C1814201105)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasi skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan



Margaretha Melania



Agata Elmas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSIA Pertiwi Makassar".

Penulisan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulisan mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Sr. Anita Sampe, SJMJ,MAN selaku Ketua Senat Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar
4. Matilda Martha Paseno,Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Elmiana Bongga Linggi,Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar
6. Mery Sambo,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

7. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kep dan Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep sebagai dewan penguji. Terima kasih atas masukan dan kritikan yang membangun, tanpa masukan dari bapak dan ibu mungkin kami tidak akan benar-benar menguasai penelitian ini..
8. Bapak dan ibu dosen beserta staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
9. drg. Andi Rukwati Ningsih, M.Kes selaku direktur RSIA Pertiwi Makassar yang sudah menerima kami untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Seluruh staf dan pegawai RSIA Pertiwi Makassar yang telah membantu, mendidik dan memberikan arahan kepada kami.
11. Teristimewa kepada kedua orangtua dari Margaretha Melania (Romus Sala dan Martha Sopina) dan orangtua dari Agata Elmas (Hilarius Elmas dan Marselina Nusamara), sanak saudara, keluarga dan orang terkasih yang selalu mendokan, memberi dukungan, semangat, cinta dan kasih sayang serta bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman STIK Stella Maris angkatan 2018 (Revolgen Vi Duodecim) yang banyak mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, 20 April 2022

Penulis

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN
ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI DI
RSIA PERTIWI
MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh Siprianus Abdu dan Nikodemus Sili Beda)
MARGARETHA MELANIA
AGATA ELMAS**

ABSTRAK

Hospitalisasi merupakan keadaan yang mengharuskan seorang anak diopname di rumah sakit. Ketika menjalani hospitalisasi, tidak sedikit anak yang mengalami kecemasan. Kecemasan pada anak yang sedang menjalani hospitalisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak yang berusia 4-6 tahun yang menjalani rawat inap di RSIA Pertiwi Makassar dan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jumlah sampel 52 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Data yang didapatkan selanjutnya diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22 windows, menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Berhubung hasilnya tidak terpenuhi untuk dibaca di *Pearson Chi Square* maka dilanjutkan dengan uji alternatif *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasilnya sebagai berikut *atraumatic care* nilai $p = 0,000$, lingkungan fisik nilai $p = 0,122$, dukungan orang tua nilai $p = 0,049$, lama perawatan nilai $p = 0,000$, dan perawatan berulang dengan nilai $p = 0,303$. Disimpulkan bahwa ada hubungan *atraumatic care* dengan tingkat kecemasan, ada hubungan dukungan orang tua dengan tingkat kecemasan, ada hubungan lama perawatan dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah dan ada dua variable inependen yang tidak ada hubungan yaitu lingkungan fisik dan perawatan berulang.

Kata kunci : Hospitalisasi, Tingkat Kecemasan, Anak Usia Prasekolah
Kepustakaan : 31 Referensi (2014 – 2020)

FACTORS RELATED TO ANXIETY OF PRESCHOOL AGE CHILDREN THAT WAS HOSPITALIZED IN RSIA PERTIWI MAKASSAR

(Supervised by Siprianus Abdu and Nicodemus Sili Beda)

MARGARETHA MELANIA

AGATA ELMAS

ABSTRACT

Hospitalization is a requiring a child to be hospitalized. When undergoing hospitalization, not a few children experience anxiety. Anxiety in children undergoing hospitalization is influenced by several factors. So the purpose of this study was to determine the factors associated with the anxiety of preschool-aged children who experienced hospitalization. This type of research is an analytic observational study with a cross sectional study approach. The population in this study were all pediatric patients aged 4-6 years who were hospitalized at RSIA Pertiwi Makassar and the sampling technique was probability sampling with a sample of 52 respondents. The instrument used is a closed questionnaire. The data obtained was then processed using SPSS (Statistical Package For Social Science) version 22 windows, using the Chi-Square statistical test. Since the results were not met to be read in Pearson Chi Square, then it was continued with the Kolmogorov-Smirnov with a significance value of $= 0.05$. The results are as follows atraumatic care p value $= 0.000$, physical environment p value $= 0.122$, parental support $p = 0.049$, length of care $p = 0.000$, and repeated care with $p = 0.303$. It was concluded that there was a relationship between atraumatic care and anxiety levels, there was a relationship between parental support and anxiety levels, there was a relationship between length of care and anxiety levels for preschoolers and there were two independent variables that had no relationship, namely the physical environment and repeated treatments.

Keywords: Hospitalization, Anxiety Level, preschool-aged children

Literature : 31 References (2014 – 2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN dan ISTILAH.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan	9
1. Pengertian Kecemasan	9
2. Etiologi	9
3. Tanda dan Gejala	10
4. Karakteristik Tingkat Kecemasan	10
5. Terapi Kecemasan	11
6. Komplikasi	13
B. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kecemasan Anak Prasekolah	13
1. Atraumatic Care	13
2. Lingkungan Fisik	15
3. Dukungan Orang Tua.....	18
4. Lama Dirawat	18
5. Perawatan Berulang.....	19
C. Tinjauan Umum Tentang Hospitalisasi	20
1. Pengertian Hospitalisasi.....	20
2. Reaksi Anak Terhadap Hospitalisasi.....	20
3. Faktor Yang Mempengaruhi Reaksi Anak Prasekolah Terhadap Hospitalisasi.....	21
4. Dampak Hospitalisasi.....	22
5. Anak Prasekolah	23

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	27
B. Hipotesis Penelitian.....	26
C. Defenisi Operasional.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Pengumpulan Data.....	34
F. Pengelolaan dan Penyajian Data	35
G. Analisis Data	36
1. Analisis Univariat.....	36
2. Analisis Biavariat.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Pengantar	38
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	39
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	39
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti	41
a. Analisis Univariat	41
b. Analisis Bivariat.....	44
B. Pembahasan	44
1. Hubungan <i>Atraumatic Care</i> Dengan Tingkat Kecemasan Anak	49
2. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kecemasan Anak	51
3. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Anak	52
4. Hubungan Lama Perawatan Dengan Tingkat Kecemasan Anak	54
5. Hubungan Perawatan Berulang Dengan Tingkat Kecemasan Anak	55
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	27
5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan <i>Atraumatic Care</i>	41
5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Fisik	41
5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Orang Tua	42
5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Perawatan	42
5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perawatan Berulang	43
5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan	43
5.9 Analisa Hubungan Penerapan <i>Atraumatic Care</i> Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Anak	44
5.10 Analisa Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Anak	45
5.11 Analisa Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Anak	46
5.12 Analisa Hubungan Lama Perawatan Dengan	

Tingkat Kecemasan Pasien Anak.....	47
5.13 Analisa Hubungan Perawatan Berulang Dengan	
Tingkat Kecemasan Pasien Anak.....	49

DAFTAR GAMBAR

3.1 Skema Kerangka Konseptual	25
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Konsul
- Lampiran 3 : Lembar Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Output SPSS (Uji validitas & Reliabilitas)
- Lampiran 8 : Surat Ijin Meneliti
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Meneliti
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Tabel Distribusi Frekuensi
- Lampiran 12 : Hasil Analisa *Chi-Square*

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

N	: Jumlah populasi (53)
α	: Nilai Kemungkinan
n	: Sampel
%	: Angka perbandingan
&	: Kata penghubung
p	: Nilai signifikan
<	: Kurang dari
\leq	: Kurang dari sama dengan
$p \geq \alpha$: Adanya hubungan
Exp (B).	: Nilai eksponen dari B
dBA	: Satuan tingkat kebisingan
+	: Plus
$^{\circ}\text{C}$: Derajat celsius
Lux	: Tingkat pencahayaan
-	: Garis penghubung kata
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Childrens Emergency Fund</i>
RSIA	: Rumah Sakit Ibu dan Anak
Cm	: Sentimeter
Kg	: Kilogram
CBT	: <i>Cognitive- behavioral therapy</i>
SSRI	: <i>Slective serotonin reuptake inhibitor</i>
OCD	: <i>Obessive Complusive Disorder</i>
Chi Square	: Uji statistik parametrik
Benzodiazepine	: Obat sedatif atau penenang
Propranolol	: Obat golongan betabloker
<i>Atraumatic care</i>	: Penyediaan asuhan terapeutik dalam lingkungan oleh personil melalui intervensi yang memperkecil distres psikologi dan fisik yang diderita oleh anak dalam sistem pelayanan anak

- Self image* : Pandangan pribadi tentang diri sendiri
- Infinite* : Total batas
- Probability Sampling* : Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) popu Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi
- Simple random sampling* : Cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian.
- initial* : Huruf pertama dari nama.
- Editing* : Pemeriksaan data.
- Coding* : Pemberian kode.
- Entry* : Memasukkan data.
- Tabulating* : Memasukan data dari format.
- Informed consent* : Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian.
- Anonymity* : Tanpa nama.
- Confidentially* : Kerahasiaan data responden
- observasional analitik* : Penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi.
- cross sectional study* : Suatu penelitian mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak prasekolah adalah anak yang berusia antara 4-6 tahun. Anak pada masa ini mengalami perlambatan perkembangan dan pertumbuhan baik di fisik, psikologis, sosial, dan spiritual dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun di masa ini anak juga memiliki keterampilan verbal dan perkembangan yang baik dalam bersosialisasi dan beradaptasi dengan berbagai situasi. Pada proses perkembangannya anak prasekolah biasanya ditandai dengan kematangan organ dan penyempurnaan di aspek motorik kasar dan motorik halus, dan keterampilan-keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Karena pada masa prasekolah pertumbuhan anak masih jauh dari matur maka anak akan lebih mudah terkena penyakit dan mengalami cedera. Pada saat anak jatuh sakit orang tua tidak dapat memberikan perawatan yang maksimal di rumah maka keadaan itu memaksa anak untuk dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif dan pada saat anak menjalani perawatan di rumah sakit anak mengalami keadaan yang disebut hospitalisasi (Anggika A, 2016).

Hospitalisasi merupakan pengalaman anak dan orang tua yang menimbulkan perasaan cemas dan stres. Hal ini karena rasa cemas akan menimbulkan perasaan tidak nyaman pada anak. Hospitalisasi pada anak menimbulkan kecemasan dan stres dimana hal itu diakibatkan karena adanya perpisahan, kehilangan kontrol, ketakutan mengenai kesakitan pada tubuh, serta nyeri dimana anak belum pernah merasakan sebelumnya (Alini, 2017). Perasaan cemas terjadi karena anak mengalami sesuatu yang baru dan belum pernah dialami sebelumnya dan juga karena rasa tidak aman dan tidak nyaman. Karena keadaan anak yang tidak baik, maka orang tua juga

akan menjadi stres dalam menghadapi anaknya dan karena stres orang tua dapat membuat tingkat stres anak semakin meningkat (Lisdiyanti Usman, 2020).

Penyakit dan hospitalisasi merupakan krisis pertama yang harus dihadapi oleh anak. Akibat hospitalisasi anak akan mengalami trauma baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dari hasil survey yang dilakukan UNICEF pada tahun 2012 didapatkan data anak yang menjalani perawatan di rumah sakit mencapai sekitar 84%. Di Indonesia sendiri data anak yang menjalani hospitalisasi sebanyak 75%. Waktu perawatan yang lama akan berpengaruh pada psikologi anak dan juga kondisi fisik anak (Cristea & Schulz, 2016).

Prevalensi kejadian kecemasan pada anak saat menjalani hospitalisasi berkisar 10% yang mengalami kecemasan ringan dan bersifat berlanjut, dan sekitar 2% mengalami kecemasan berat. Menurut beberapa hasil penelitian yang dilakukan untuk melihat respon anak usia 3 sampai 12 tahun terhadap kegiatan hospitalisasi didapatkan bahwa 77% anak menyatakan ketidaknyamanan dan ketakutan setelah pengambilan darah, 63% anak mengalami kekakuan otot, dan 63% anak menangis dan berteriak menurut Burnsader, 2014 dalam (Novikasari Rika, 2019).

Banyaknya kasus peningkatan kecemasan yang terjadi pada seorang anak yang mengalami hospitalisasi, dimana jika tidak diidentifikasi dengan cepat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi maka akan menimbulkan dampak yang lebih besar ke depannya, bisa saja anak yang mengalami hospitalisasi akan merasa stres yang berlebih dan juga trauma yang berlebih terhadap kegiatan hospitalisasi yang dialaminya. Maka dari itu ada banyak peneliti yang mulai tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi khususnya

pada anak usia prasekolah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmah & Agustina (2016), yang meneliti tentang hubungan penerapan *atraumatic care* dengan tingkat stres pada anak yang mengalami hospitalisasi. Dari hasil penelitian yang mereka lakukan bahwa ada hubungan antara penerapan *atraumatic care* terhadap penurunan tingkat stres pada anak yang mengalami hospitalisasi. *Atraumatic care* merupakan tindakan terapeutik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan menggunakan intervensi untuk mengurangi stres pada anak yang mengalami hospitalisasi. Selain itu beberapa hasil penelitian berbicara jika masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi contohnya Santosa, (2018) yang mengatakan bahwa lingkungan fisik rumah sakit juga berpengaruh terhadap kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi, lingkungan fisik yang baik bisa mengurangi kemungkinan kecemasan terjadi pada anak selama menjalani hospitalisasi di rumah sakit.

Menurut Harahap, (2019) menjelaskan bahwa salah satu cara yang efektif agar dapat meminimalisir atau menangani cemas anak saat dirawat inap adalah dengan adanya bentuk dukungan psikologi dari orang yang terdekat, dukungan infomasional, dukungan instrumental, dan dukungan emosional, karena dalam hubungan keluarga tercipta hubungan yang saling mempercayai, maka dari itu untuk mencegah terjadinya kecemasan pada anak diperlukan dukungan orang tua selama anak menjalani hospitalisasi. Juga selain dari dukungan orang tua kecemasan anak juga dipengaruhi oleh lamanya anak dirawat di rumah sakit, anak yang menjalani hospitalisasi yang lama biasanya karena anak mengalami penyakit kronis seperti kanker yang mengharuskan anak menjalani hospitalisasi berulang kali dan dalam waktu yang lama. Beberapa anak akan merasa bosan terhadap kegiatan hospitalisasi yang

berlangsung lama dan berulang sehingga anak akan merasa stres dan cemas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di RSIA Pertiwi Makassar, banyak anak yang mengalami kecemasan akibat menjalani hospitalisasi. Anak-anak yang baru masuk rumah sakit dan menjalani hospitalisasi lebih cenderung merasa cemas dan takut karena mereka belum bisa beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit ditambah karena juga takut dengan tindakan yang akan dilakukan akan menyakitkan mereka dan melukai mereka.

Kecemasan mereka terlihat dari raut wajah dan perilaku mereka, tidak banyak anak yang merasa cemas dan takut mengekspresikan perasaan mereka dengan cara menangis dan tidak mau dipegang atau disentuh oleh orang lain bahkan mereka tidak mau sama sekali berpisah dengan orang tua mereka, mereka tidak mau tidur di tempat tidurnya dan hanya mau digendong oleh orang tuanya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi seperti yang telah diteliti oleh Sukarmin & Subiwati (2017), dari hasil penelitian yang mereka lakukan didapatkan bahwa tingkat kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi di pengaruhi juga oleh perilaku perawat terhadap anak selama menjalani hospitalisasi. Namun dari hasil penelitian mereka juga meneliti hubungan lama hospitalisasi dengan kecemasan anak dari penelitiannya didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara lama perawatan atau hospitalisasi dengan kecemasan anak,.

Selain itu frekuensi hospitalisasi yang dialami oleh seorang anak juga sangat berpengaruh terhadap timbulnya rasa cemas terhadap anak karena terlalu sering mengalami hospitalisasi secara berulang maka anak akan merasa cemas dan stres karena harus

mendapat tindakan keperawatan secara berulang juga karena penyakit yang mereka alami secara berulang sangat membuat mereka cemas. Anak yang mengalami hospitalisasi berulang biasanya dialami oleh anak yang harus menjalani pengobatan rutin seperti anak yang harus menjalani kemoterapi karena penyakit kanker. Pengalaman hospitalisasi yang terlalu sering akan membentuk konsep sakit pada anak dan kecemasan anak yang sudah mengalami hospitalisasi secara berulang itu berbeda dengan kecemasannya pada saat mengalami hospitalisasi sebelumnya, kecemasan anak akan lebih tinggi ketika mengalami hospitalisasi yang sudah berulang dibandingkan dengan setelah mengalami hospitalisasi pertamanya.

Dukungan orangtua sangat berpengaruh bagi anak yang sedang mengalami hospitalisasi. Anak akan merasa aman ketika berada dekat dengan orangtua sebaliknya jika anak jauh atau ditinggalkan sebentar anak akan merasa cemas, karena anak beranggapan bahwa ketika anak berada dekat dengan orangtua maka tercipta hubungan yang saling percaya, anak sebagai anggota keluarga akan menjadikan keluarga sebagai kumpulan harapan, tempat bercerita, tempat bertanya dan mengeluarkan keluhan pada saat anak mengalami permasalahan (Harahap, 2019).

Dari pengalaman hospitalisasi yang dialami oleh seorang anak ada dampak negatif dan juga dampak positif yang bisa didapatkan oleh anak. Dampak positif yang bisa didapatkan dari pengalaman hospitalisasinya anak akan belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya yang juga mengalami hospitalisasi. Selain itu hospitalisasi juga bisa menimbulkan perubahan negatif seperti anak akan takut dengan lingkungan baru, kehilangan kontrol terhadap dirinya, anak akan lebih sering merasa sedih dan menangis, bertambah manja dan agresif, dan parahnya tidak sedikit anak yang

mengalami depresi dan regresi atau kemunduran dalam perkembangannya setelah mengalami hospitalisasi (Faisal, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pahlawan & Tambusai (2018), yang melakukan penelitian dengan jumlah sampel 30 responden dengan menggunakan teknik sampling total (jenuh), menunjukkan bahwa dari beberapa faktor seperti lingkungan rumah sakit dan tenaga kesehatan yang menyatakan bahwa dua faktor tersebut berhubungan dengan kecemasan anak sedangkan yang tidak berhubungan yaitu dukungan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi di RSIA Pertiwi Makassar".

B. Rumusan Masalah

Anak prasekolah adalah anak yang menginjak usia 4-6 tahun, yang perkembangannya ditandai oleh perkembangan dan penyempurnaan yang meliputi 4 unsur yaitu motorik halus, motorik kasar, tinggi badan (cm) dan berat badan (kg) sesuai dengan usia anak. Selain itu juga pertumbuhan otot dan tulang anak masih jauh dari matur sehingga anak mudah cedera dan mengharuskan anak dirawat serta mengalami hospitalisasi. Ketika seorang mengalami hospitalisasi akan muncul kecemasan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Sehingga peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut yaitu:

1. Apakah ada hubungan penerapan *atraumatic care* dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi?
2. Apakah ada hubungan lingkungan fisik dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi?

3. Apakah ada hubungan dukungan orang tua dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi?
4. Apakah ada hubungan lama dirawat dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi?
5. Apakah ada hubungan perawatan berulang dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi?
6. Apakah faktor yang paling berhubungan dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah yang disebutkan diatas:

1. Tujuan umum

Mengetahui "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di RSIA Pertiwi Makassar".

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kecemasan, penerapan *atraumatic care*, lingkungan fisik, dukungan orang tua, lama dirawat dan perawatan berulang.
- b. Menganalisa hubungan penerapan *atraumatic care* dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.
- c. Menganalisa hubungan lingkungan fisik dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.
- d. Menganalisa hubungan dukungan orang tua dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.
- e. Menganalisa hubungan lama dirawat dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.

- f. Menganalisa hubungan perawatan berulang dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.
- g. Menganalisa faktor yang paling berhubungan dengan kecemasan anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Memberikan pemahaman kepada responden mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi. Sehingga nantinya dapat lebih memahami dan mencegah terjadinya kecemasan ketika menjalani hospitalisasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan para perawat khususnya di RSIA Pertiwi Makassar sehingga nantinya dapat menjadi referensi dalam menangani kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan/wawasan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi.
- b. Memberikan pengalaman baru untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi.